



PERAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR VI TERHADAP PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI DI SMK MANDIRI PALEMBANG

Resma Anjelika^{1*}, Tri Wulandari², Siti Kholilah³, Abmiliana Tri Dharma⁴

1, 2, 3, 4Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Indonesia.

*Email: resmaaanjelika@gmail.com

Corresponding author:

Nama: Resma Anjelika

Institusi: Universitas Sriwijaya

Email: resmaaanjelika@gmail.com

ABSTRAK

Kenyataan bahwa tingkat literasi dan numerasi di Indonesia yang masih rendah, menjadi permasalahan yang perlu menjadi salah satu fokus utama dalam dunia pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi di Indonesia, salah satunya melalui Kemendikbud, yaitu dengan adanya Program Kampus Mengajar. Di mana, program ini diadakan dengan Kemendikbud memberikan kesempatan kepada mahasiswa terpilih ke sekolah sasaran dengan tujuan untuk membantu peningkatan literasi dan numerasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran dari pelaksanaan program kampus mengajar di SMK Mandiri Palembang, Kecamatan Sako, Kora Palembang, Sumatra Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi yang berlangsung selama 4 bulan, sejak Juli-Desember 2023. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Program Kampus Mengajar dalam proses peningkatan literasi dan numerasi telah sesuai dengan tujuan Program Kampus Mengajar. Dengan demikian, kegiatan kampus mengajar ini berperan dalam membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik di SMK Mandiri Palembang.

Kata Kunci: Literasi; Numerasi

ABSTRACT

The fact that literacy and numeracy levels in Indonesia are still low is a problem that needs to be one of the main focuses in the world of education. Various efforts have been made by the government to increase literacy and numeracy skills in Indonesia, one of which is through the Ministry of Education and Culture, namely the Teaching Campus Program. Where, this program was held by the Ministry of Education and Culture to provide selected students with the opportunity to go to target schools with the aim of helping to increase literacy and numeracy. This research aims to describe the role of implementing the campus teaching program at SMK Mandiri Palembang, Sako District, Kora Palembang, South Sumatra. This research used qualitative methods with observation techniques which lasted for 4 months, from July-December 2023. The research results showed that the Teaching Campus Program in the process of increasing literacy and numeracy was in accordance with the objectives of the Teaching Campus Program. Thus, this campus teaching activity plays a role in helping to improve the literacy and numeracy skills of students at SMK Mandiri Palembang.

Keywords: Literacy; Numeracy

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi dan numerasi menjadi salah satu fokus penting yang harus dikembangkan dalam dunia pendidikan saat ini. Di mana, kemampuan literasi dan numerasi adalah keterampilan berkolaborasi terhadap pengetahuan dan pemahaman matematika

dalam pemrosesan yang berkaitan dengan tantangan sehari-hari (Siskawati, Chandra, & Irawati, 2021). Sebagai wujud untuk peningkatan kemampuan literasi dan numerasi tersebut, pemerintah menerapkan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Penerapan AKM tersebut merupakan salah satu bentuk implementasi dari kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka belajar yang dicanangkan oleh Nadim Anwar Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Namun, kenyataan bahwa kemampuan literasi dan numerasi akan peserta didik Indonesia yang masih rendah menjadi suatu tantangan yang harus dihadapi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal tersebut, sejalan dengan hasil evaluasi dari pelaksanaan AKM kelas XI SMK kemampuan literasi dan numerasi yang masih rendah (Khamidah, Nur & Azizah, Dewi, 2023).

Oleh karena itu, berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi di Indonesia, salah satunya melalui Program Kampus Mengajar, dalam program ini Kemendikbud memberikan kesempatan kepada mahasiswa terpilih ke sekolah sasaran dengan tujuan dapat memberikan kontribusi dalam membantu peningkatan literasi dan numerasi. Melalui program ini diharapkan menjadi dorongan untuk dapat menciptakan SDM Unggul (Kemendikbud, 2021). Program Kampus mengajar telah terbukti membantu peningkatan literasi dan numerasi di sekolah-sekolah sasaran seperti di SD Negeri Karang Nangkah 1 Meithia Fani, Didiek Tranggono (2023). Dan, di Sekolah Dasar di Dusun Sampura Kabupaten Sumedang oleh Shabrina (2022).

SMK Mandiri Palembang merupakan salah satu mitra dalam program Kampus mengajar Angkatan VI. Sekolah ini terletak di Jalan Pangeran Ayin 2 Kecamatan Sako Kenten, Kota Palembang. Berdasarkan hasil observasi yang mahasiswa lakukan, bahwa kemampuan literasi dan numerasi peserta didik di SMK Mandiri Palembang belum memuaskan. Padahal kemampuan literasi dan numerasi, tidak hanya berpengaruh kepada individu, tetapi juga bagi masyarakat, serta berguna dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, ruang perpustakaan belum tertata rapi, di mana perpustakaan merupakan salah satu sarana yang dapat membantu peningkatan literasi dan numerasi peserta didik. (Pepayosa Amelia L, Bataha Katerina 2023).

Kajian mengenai Program Kampus mengajar telah banyak dikaji dan diterbitkan baik berupa artikel jurnal maupun makalah, seperti kajian tentang pelaksanaan kampus mengajar angkatan 1 tahun 2021 (Anwar, 2021), peningkatan Literasi dan numerasi (Fauzi T. I., Astuti N. P., & Rahmawati D. N., 2021), implementasi merdeka belajar melalui kampus mengajar perintis (Widiyono, Irfana, & Firdausia, 2021). Untuk itu, artikel ini bertujuan untuk mengulas bagaimana peran program kampus mengajar dalam membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Penelitian ini diharapkan mampu memperluas spektrum ilmu dan menjadi acuan studi penelitian terkait peran program-program Kampus Mengajar berikutnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik observasi yang berlangsung selama 4 bulan sejak Agustus hingga November 2023. Lokasi penelitian ini berada di SMK Mandiri Palembang, Kecamatan Sako Kenten, Kota Palembang, Sumatra Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran pelaksanaan Program Kampus

Mengajar di SMK Mandiri Palembang. Kegiatan Kampus Mengajar ini dilakukan secara bertahap mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi seperti pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Rencana Kegiatan Kampus Mengajar

No.	Tahap Kegiatan	Kegiatan
1.	Tahap 1 : Tahap Persiapan	1. Pembekalan 2. Pelepasan 3. Observasi 4. Perencanaan Program
2.	Tahap 2 : Tahap Pelaksanaan	Penerapan Program Kampus Mengajar
3.	Tahap 3 : Tahap Pelaksanaan	Analisis Hasil Program dalam Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik.

Sumber : Buku Pedoman Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan VI

Program Kampus Mengajar sebagai salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang tujuannya memberi kesempatan kepada mahasiswa yang berkeinginan untuk memperkaya kompetensinya dengan belajar di luar kelas melalui program untuk membantu peningkatan literasi dan numerasi di tingkat pendidikan dasar dan menengah di seluruh Indonesia.

Pelaksanaan Kegiatan Kampus mengajar Angkatan VI dilakukan secara bertahap. Tahap pertama yaitu kegiatan persiapan yang dimulai dengan kegiatan pembekalan yang dilakukan secara daring melalui media zoom, dan youtube mulai dari tanggal 18 Juli sampai dengan 8 Agustus 2023. Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan pembekalan ini adalah sebagai berikut: 1) Asesmen Literasi dan Numerasi di Sekolah; 2) Konsep Dasar Literasi; 3) Praktik Pembelajaran Literasi dan Numerasi; 4) Memilih Bacaan, dan Strategi Membaca; 5) Konsep Literasi Digital; 6) Administrasi Perpustakaan, dan Gerakan Literasi; 7) Hiburan Matematika; 8) Numerasi dalam Kehidupan Sehari-Hari; 9) Praktik Baik Strategi Digital; 10) Konsep Dasar Kurikulum Merdeka; 11) Implementasi Kurikulum; 12) Platform Merdeka Belajar; 13) Pencegahan 3 Dosa Besar Pendidikan; 14) Rencana Aksi dan Kolaborasi (Sumber : Channel Youtube Ditjen Dikristek)



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelepasan di Ballroom Hotel Harper

Setelah melewati masa pembekalan, kegiatan selanjutnya adalah pelepasan mahasiswa (Gambar 1). Kegiatan pelepasan ini terbagi menjadi dua, yaitu pertama kegiatan pelepasan

oleh Dinas Pendidikan Kota Palembang. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka di Ballroom Hotel Harper Palembang, pada tanggal 10 Agustus 2023.

Kemudian, kegiatan pelepasan kedua dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan ke Sekolah sasaran yaitu SMK Mandiri Palembang (Gambar 2). Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2023 yang juga dilakukan bersamaan dengan kegiatan observasi di sekolah SMK Mandiri Palembang. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan mengamati kondisi lingkungan sekolah baik lingkungan fisik seperti sarana dan prasarana, lingkungan sosial, iklim dan situasi akademik. Dalam kegiatan observasi ini dilakukan juga kegiatan koordinasi dengan pihak sekolah terkait proses pembelajaran dan bagaimana kegiatan literasi dan numerasi yang telah dilakukan sebelumnya. Melalui kegiatan koordinasi dengan pihak sekolah ini, diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan literasi dan numerasi di SMK Mandiri Palembang belum optimal.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelepasan di SMK Mandiri Palembang

Berdasarkan hasil diskusi ini, mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 berinisiatif untuk melakukan kegiatan peningkatan literasi dan numerasi di SMK Mandiri Palembang. Langkah pertama yang dilakukan adalah melaksanakan Pretes berbasis AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) Kelas pada Agustus 2023. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan bagian dari penilaian Nasional yang mengukur kemampuan berpikir dan bernalar peserta didik saat membaca sebuah teks (literasi) dan menghadapi masalah yang membutuhkan pengetahuan matematika (numerasi) (Martiyono, Sulastini, Handajani, & Sri, 2021).

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dirancang agar tercipta pendidikan yang lebih kontekstual bukan hanya hafalan. Namun, menuntut peserta didik menerapkan kemampuan tingkatan tinggi dan permasalahan yang diberikan mengacu pada tolak ukur yang terdapat pada Program for International Student Assessment (PISA) dan Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) (Yuniarti, Tina & Amanda, Ari, 2022). Tes berbasis AKM ini terbagi menjadi 2 yaitu tes literasi dan tes numerasi. Berdasarkan pengertian tersebut, melalui pelaksanaan Pretes AKM Kelas ini, maka dapat menilai sejauh mana tingkat kemampuan literasi dan numerasi pada peserta didik SMK Mandiri Palembang. Adapun yang menjadi peserta dalam pretes ini adalah sebanyak 30 orang peserta didik kelas XI. Pretes ini dilakukan dengan acara membagi 3 sesi, di mana setiap sesi berjumlah 10 peserta didik. Cara

bergantian antara peserta didik yang satu dengan yang lain ini, dikarenakan terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi adalah kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu dengan tepat melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak atau berbicara (Budiharto, Triyono, & Suparman, 2018). Kemudian, PISA (2021) secara spesifik mendefinisikan literasi matematika sebagai kapasitas individu untuk bernalar secara matematis dan untuk merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika untuk memecahkan masalah dalam berbagai konteks dunia nyata. Hasil dari pelaksanaan pretes AKM kelas peserta didik SMK Mandiri Palembang menunjukkan bahwa kemampuan Literasi dan numerasi peserta didik berada di bawah rata-rata. Di mana AKM dapat mengukur kemampuan dasar berpikir atau bernalar siswa saat membaca sebuah teks (literasi) dan berfokus pada pemecahan masalah yang membutuhkan pengetahuan matematika (literasi numerasi). (Khamidah, Nur & Azizah, Dewi, 2023). Guna meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik, mahasiswa menerapkan beberapa program agar dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kemampuan literasi dan numerasi.

Program tersebut diantaranya adalah pertama menata Ulang Perpustakaan (Gambar 3). Pada program penataan ulang perpustakaan tersebut mahasiswa melaksanakan program tersebut dengan cara merapikan buku-buku paket yang sudah tidak digunakan dengan menyusunnya di gudang sekolah, kemudian mengisi rak-rak buku, dengan buku bacaan baik fiksi, maupun non-fiksi. Selain itu juga, mahasiswa menata kembali meja dan kursi tempat membaca agar lebih nyaman. Serta menempelkan beberapa tulisan terkait membaca di perpustakaan. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan, dan membaca buku menjadi lebih nyaman, dengan pilihan-pilihan buku bacaan yang banyak. Sehingga, dapat meningkatkan minat baca, yang secara otomatis dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang literasi.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Tata Ulang Perpustakaan

Kedua pengadaan pojok baca di setiap kelas (Gambar 4). Berdasarkan observasi yang telah mahasiswa lakukan, bahwasanya letak perpustakaan di SMK Mandiri Palembang berada di lantai satu, sedangkan kelas-kelas SMK semuanya berada di lantai tiga, yang di mana hal tersebut menyebabkan jarak yang cukup untuk peserta didik mengunjungi perpustakaan di

waktu yang singkat yaitu di luar jam istirahat, yaitu misalnya pada saat sebelum memulai pembelajaran, dan juga pada saat pergantian jam pembelajaran. Sehingga, diharapkan dengan adanya pengadaan pojok baca di setiap kelas, dapat memudahkan peserta didik dalam membaca buku. Selain itu, hiasan yang menarik pada pojok baca, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik peserta didik untuk membaca di pojok baca.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Pembuatan Pojok Baca

Ketiga pembuatan mading (majalah dinding) (Gambar 5). Pembuatan Majalah dinding atau sering dikenal dengan sebutan mading adalah salah satu program yang juga akan mahasiswa terapkan. Hal tersebut karena melalui mading ini, dapat menjadi media komunikasi antarpeserta didik, maupun peserta didik dengan pihak sekolah. Selain itu, melalui mading tersebut peserta didik dapat meningkatkan kreativitas mereka melalui kegiatan literasi seperti menulis puisi, resensi novel, dan sebagainya, yang kemudian ditempelkan melalui mading tersebut.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Hasil Pembuatan Mading

Keempat pemberian nama-nama pohon di lingkungan sekolah (Gambar 6). Program pemberian nama-nama pohon di lingkungan sekolah SMK Mandiri Palembang, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik melalui lingkungan sekitar sekolah.

Sehingga, peserta didik dapat mengeksplor lingkungan sekolah sambil belajar pengetahuan baru.



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Pemberian Nama-Nama Pohon

Kelima pembuatan jumputan (Gambar 7). Pada program numerasi, mahasiswa menerapkan program pembuatan jumputan, di mana program jumputan ini berkaitan dengan numerasi peserta didik, karena pada proses pembuatannya menggunakan pola-pola, dan bentuk dari numerasi. Sehingga, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik.



Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan Pembuatan Jumputan

Keenam mengadakan pelatihan penggunaan aplikasi canva bagi peserta didik (Gambar 8). Teknologi tentunya sangat penting di era saat ini, untuk itu pada program adaptasi teknologi, mahasiswa mengadakan pelatihan penggunaan aplikasi canva bagi Peserta Didik, yang di mana dengan adanya program tersebut dapat meningkatkan pengetahuan terkait penggunaan teknologi untuk pengerjaan tugas, dan mengikuti kompetensi seperti perlombaan poster.

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam proses peningkatan literasi dan numerasi telah sesuai dengan ketercapaian tujuan Program Kampus Mengajar. Hal ini juga memberikan hasil serta dampak positif bagi peserta didik, guru dan sekolah di SMK Mandiri Palembang. Adapun hasil dari observasi dengan peserta didik adalah peserta didik merasakan kembali meningkatnya motivasi dan minat membaca peserta didik baik dari segi literasi maupun numerasi, adanya peningkatan pemahaman peserta didik dalam memahami teks bacaan dan pola hitungan yang termasuk ke dalam literasi dan numerasi.



Gambar 8. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva

Sedangkan, hasil observasi yang dirasakan guru dan sekolah yaitu guru menjadi lebih mudah dalam melakukan proses pembelajaran karena kemampuan literasi dan numerasi peserta didik mengalami peningkatan, juga SMK Mandiri Palembang merasa terbantu dengan adanya program-program untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Kegiatan Kampus Mengajar yang dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan merupakan waktu yang tidak sedikit bagi mahasiswa dalam membantu guru untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Selama itu pula, mahasiswa telah melihat perkembangan dan kemajuan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Analisis hasil ini merupakan tahap ketiga dalam kegiatan. Melalui analisis hasil ini terlihat bahwa Program Kampus Mengajar yang dilaksanakan di SMK Mandiri Palembang dinilai telah berperan dalam membantu peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik.

KESIMPULAN

Berbagai upaya dilakukan guna meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi di Indonesia salah satunya melalui program Kampus Mengajar. Program kampus Mengajar sebagai salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperkaya kompetensinya dengan belajar di luar kelas dengan memberikan asistensi kepada guru dan tenaga kependidikan serta membantu peningkatan Literasi dan numerasi di tingkat pendidikan dasar dan menengah di seluruh Indonesia.

Program Kampus Mengajar di SMK Mandiri Palembang telah terlaksana selama lebih kurang empat bulan. Selama berjalannya program ini, tim Kampus Mengajar di SMK Mandiri



Palembang telah melakukan kegiatan perubahan yang berperan, dan dapat memberi manfaat untuk kedepannya seperti ruang perpustakaan yang di tata rapi, adanya pojok baca disetiap kelas, adanya kreasi mading, pemberian nama-nama pohon, pembuatan jumputan, dan kemampuan literasi digital melalui adaptasi teknologi dengan pelatihan canva kepada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik bahwasanya peserta didik mengalami peningkatan motivasi, dan minat membaca, serta lebih mudah dalam memahami teks bacaan, dan pola hitungan. Artinya, program yang direncanakan berperan dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik di SMK Mandiri Palembang. Kegiatan tersebut berjalan dan terlaksana dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 210-220.
- Budiharto, Triyono, & Suparman. (2018). Literasi Sekolah Sebagai Upaya Penciptaan Masyarakat Pembelajar Yang Berdampak Pada Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 5(1), 153-166.
- Fani, Meithia., & Tranggono, Didiek. (2023). Eksistensi Program Kampus Mengajar Angkatan 4 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SDN Karang Nangkah 1. Vol. 4, 1114-124.
- Khamidah, Nur & Azizah, Dewi. 2023. Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa melalui Penyelesaian Soal AKM di Kelas XI SMK Gondang Wonopringgo. *PROSIDING SANTIKA 2: SEMINAR NASIONAL TADRIS MATEMATIKA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN*. 232-252.
- Martiyono, Sulastini, R., Handajani, & Sri. (2021). Asesmen Kompetensi Minimal (AKM) dalam Mewujudkan Sekolah Efektif di SMP Negeri 1 Kebumen-Kabupaten Kebumen Perspektif Manajemen Kurikulum Dan Sistem Penilaian. *Cakrawla: Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*, 276-294.
- Pepayosa Amelia L, Bataha Katerina.2023. Efektivitas Program Kampus Mengajar Dalam Peningkatan Literasi Numerasi Di SD Negeri Pertibi Tembe. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1, No. 2, November (2022), Page: 184-192.
- Siskawati, F. S., Chandra, F. E., & Irawati, T. N. (2021). Profil Kemampuan Literasi Numerasi di Masa Pandemi Cov-19. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 253-261.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 916-924.
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar. *METODE DIDAKTIK: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 102-107.
- Yuniarti, Tina., & Amanda, Ari. (2022). Pentingnya Kemampuan Numerasi Bagi Siswa. *PROSIDING SINAPMASAGI 2022*. Vol. 2, 44 – 48